

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Zuchri Abdussamad, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini difokuskan pada latar belakang dan individu secara menyeluruh.<sup>41</sup>

Menurut Ajat Rukajat, penelitian kualitatif adalah pendekatan yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau metode lain yang menggunakan ukuran dan angka. Penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif, dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata dari gambaran yang tidak mengandung angka atau nomor.<sup>42</sup>

Menurut Denzin dan Lincoln, sebagaimana yang dikutip oleh Albi Anggito, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan memahami fenomena yang terjadi. Penelitian ini dilakukan melalui berbagai cara atau metode yang beragam.<sup>43</sup>

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas bahwa penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan

---

<sup>41</sup> Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif" Vol.1 (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 30

<sup>42</sup> Ajat Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach) Vol. 1 (Yogyakarta: Penerbit Deeplublish, 2018), 4

<sup>43</sup> Albi Anggito, dkk, "Metodologi Penelitian Kualitatif", Vol. 1, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7

untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial atau perilaku manusia melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif dan interpretatif. Data yang dikumpulkan dalam bentuk sebuah kata-kata dari sebuah gambaran yang tidak ada angka. Fokus utama penelitian ini adalah pada pengungkapan makna subjektif, konteks sosial, dan kompleksitas suatu kejadian atau fenomena.

Menurut Umar Shiddiq ciri-ciri dari penelitian kualitatif yang harus diketahui oleh peneliti ialah:

1. Sumber data ialah situasi yang wajar atau “natural setting”
2. Peneliti sebagai instrumen penelitian
3. Bersifat Deskriptif
4. Mementingkan proses maupun produk
5. Analisis data bersifat induktif
6. Mengutamakan data langsung, atau “First Hand”
7. Subyek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti
8. Sampling yang Purposive
9. Verifikasi
10. Menggunakan “audit trail”<sup>44</sup>

Penelitian ini akan mengambil pendekatan kualitatif agar menyelidiki secara mendalam pelaksanaan Shalat Dhuha dan dampaknya terhadap kecerdasan spiritual siswa. Pendekatan kualitatif dianggap paling sesuai untuk konteks ini karena memungkinkan peneliti untuk mendalami pemahaman, persepsi, dan pengalaman siswa serta

---

<sup>44</sup> Umar Shiddiq, dkk, “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan” Vol. 1, (Ponorogo: CV Nata Karya 2019), 2-17

memahami konteks kehidupan mereka. Dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, penelitian ini akan memperoleh data kualitatif yang dapat memberikan gambaran komprehensif tentang peran Shalat Dhuha dalam pengembangan kecerdasan spiritual siswa.

Jenis penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Menurut Creswell, sebagaimana yang dikutip oleh Muh. Fitrah, studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang mengeksplorasi kehidupan nyata dalam sistem terbatas kontemporer. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang mendetail dan mendalam serta menggunakan berbagai sumber informasi.<sup>45</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus karena studi kasus dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori kecerdasan spiritual di kalangan siswa. Dengan mendokumentasikan dan menganalisis pengalaman individu dalam konteks nyata tentang pelaksanaan sholat dhuha. Penelitian ini dapat membantu memperkaya pemahaman tentang aspek kecerdasan spiritual. Selain itu metode studi kasus memberikan fleksibilitas yang tinggi dalam pengumpulan dan analisis data. Memungkinkan peneliti untuk menggunakan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen, sesuai dengan kebutuhan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai studi kasus pelaksanaan sholat dhuha di MTsN 1 Kota Kediri.

---

<sup>45</sup> Muh. Fitrah, dkk, "Metodologi Penelitian Kualitatif" Vol.1 (Sukabumi: CV Jejak, 2017) h. 207

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini akan melibatkan kehadiran peneliti secara langsung dalam lingkungan pendidikan tempat penelitian dilakukan. Peneliti akan menjadi pengamat aktif di sekolah atau madrasah yang menjadi lokasi penelitian, memastikan keberlanjutan pelaksanaan Shalat Dhuha oleh siswa. Kehadiran peneliti akan melibatkan observasi langsung terhadap proses pelaksanaan Shalat Dhuha, mencatat interaksi sosial dan lingkungan sekitar, serta memantau reaksi dan respon siswa terhadap pelaksanaan ritual tersebut. Dengan kehadiran secara langsung, peneliti berharap dapat memahami konteks yang lebih dalam, memperoleh wawasan yang lebih mendalam, dan memvalidasi data yang dikumpulkan melalui metode kualitatif lainnya, seperti wawancara. Kehadiran peneliti akan menjadi faktor kunci dalam menangkap dinamika pelaksanaan Shalat Dhuha dan menggambarkan dampaknya terhadap kecerdasan spiritual siswa.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri. Sekolah ini dipilih karena memiliki reputasi sebagai institusi pendidikan yang mementingkan aspek keagamaan, termasuk pelaksanaan ritual ibadah, seperti Shalat Dhuha. Keputusan pemilihan lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa madrasah ini menampung siswa-siswa dengan latar belakang keagamaan yang beragam, menciptakan

lingkungan yang kaya untuk memahami dampak pelaksanaan Shalat Dhuha pada kecerdasan spiritual.

MTsN 1 Kota Kediri beralamat di Jl. Raung No.87, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 63118. Memastikan aksesibilitas bagi peneliti untuk mengamati dan berinteraksi dengan siswa secara rutin. Lingkungan fisik dan sosial madrasah ini akan menjadi latar yang signifikan dalam memahami konteks pelaksanaan Shalat Dhuha. Selain itu, kolaborasi dengan pihak sekolah akan memfasilitasi proses pengumpulan data dan memastikan keberlanjutan pelaksanaan Shalat Dhuha selama periode penelitian. Dengan demikian, MTsN 1 Kota Kediri dianggap sebagai tempat yang tepat untuk menggali informasi yang mendalam tentang bagaimana pelaksanaan Shalat Dhuha dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Berikut ialah gambaran umum dari lokasi penelitian:

#### 1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri adalah sebuah lembaga pendidikan menengah pertama yang memiliki karakteristik Islami. MTs Negeri 1 Kota Kediri bermula dari MTs Swasta yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al Islah. Dengan tujuan mempermudah para santri dalam memperoleh pendidikan umum, madrasah ini kemudian diambil alih oleh pemerintah pada 2 Maret 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1970, dengan nomor urut pusat 40. Terletak di pinggiran kota, tepatnya di barat daya Kota Kediri, di Desa Bandarkidul Kecamatan Mojoroto, madrasah ini awalnya

mayoritas muridnya berasal dari pedesaan dan lereng Gunung Wilis, dengan kondisi sosial ekonomi menengah ke bawah. Namun, kini MTs Negeri 1 Kota Kediri telah menarik minat siswa dari Kota Kediri dan sekitarnya, serta mendapatkan kepercayaan dan dukungan besar dari masyarakat. Animo masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di MTsN 1 Kota Kediri terus meningkat setiap tahun. Hal ini juga didukung oleh mayoritas masyarakat yang beragama Islam dan banyaknya pondok pesantren di sekitar MTsN 1 Kota Kediri.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri

### 1. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri

"Terwujudnya siswa yang berprestasi unggul, cerdas, terampil, kreatif, inovatif, bermoral, berakhlak mulia, dan peduli terhadap lingkungan."

#### Indikator Visi

- a. Unggul dalam ber-Akhlakul Karimah yang berwawasan kelestarian lingkungan.
- b. Unggul dalam manajemen sekolah yang berwawasan lingkungan.
- c. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik yang berwawasan lingkungan.
- d. Unggul dalam prestasi bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab)
- e. Unggul dalam sarana dan prasarana pembelajaran
- f. Unggul berkreasi dan berinovasi dalam sistem pembelajaran

- g. Unggul dalam melestarikan tradisi dan dan mengembangkan inovasi.
- h. Unggul dalam pemanfaatan dan pengembangan teknologi serta pemanfaatan lingkungan.

## 2. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri

“Terlaksanakannya pembelajaran yang cerdas, aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dengan rintisan pembelajaran sistem bilingual yang berbasis IT (*Information Technology*) dan berakhlakul karimah serta berwawasan lingkungan.”

### Indikator Misi

- a. Meningkatkan pembelajaran secara optimal untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dngan mengembangkan sistem pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) yang berazaskan akhlakul karimah serta berwawasan lingkungan
- b. Meningkatkan kualitas kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan secara periodik dan terprogram dalam rangka mendukung penerapan pembelajaran sistem bilingual yang berbasis IT (*Information Technology*) dan berafilisasi lingkungan
- c. Lestarinya tradisi dan berkembangnya inovasi dalam pembelajaran memanfaatkan lingkungan.
- d. Meningkatnya kompetensi berbahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab)

- e. Meningkatnya kualitas sarana prasarana untuk mendukung pelaksanaan program pembelajaran yang berwawasan lingkungan sekitar.
- f. Terciptanya lingkungan belajar yang aman, tertib, bersih, sejuk, indah, dan menyenangkan serta dapat mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.
- g. Berkembangnya kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual yang seimbang dan berafiliasi dengan lingkungan.
- h. Terciptanya kerjasama dengan harmonis antar warga madrasah.

### 3. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri

Kurikulum MTsN 1 Kota Kediri disusun sebagai panduan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri. Kurikulum ini mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan sekolah dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun nonakademis, menjaga budaya daerah, dan mengikuti perkembangan IPTEK dengan dasar iman dan takwa kepada Allah SWT. Adapun tujuan MTsN 1 Kota Kediri Kecamatan Mojojoto Kota Kediri adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, kreatif, inovatif, berakhlak mulia, dan peduli terhadap lingkungan.
- b. Mewujudkan pembelajaran optimal untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai serta berwawasan lingkungan.
- c. Memenuhi kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.

d. Menerapkan manajemen madrasah berbasis mutu yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.

e. Melaksanakan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.

#### 4. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri

Kepala Madrasah	: Drs. Suryono, M.Pd.I
Waka Kurikulum	: Drs. Khoirun Ni'am, ST
Waka Kesiswaan	: Mulyono, S. Pd
Waka Humas	: Imam Suwandi, S. Pd
Waka Sarpras	: Eka Haryono, S.Pd
Kepala Urusan Tata Usaha	: Furrotul Khoiriyah, S.Pd.I

#### 5. Fungsi dan Tugas Pengelola

##### a. Kepala Madrasah

Kepala sekolah memiliki berbagai fungsi dan tugas yang penting dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan. Berikut adalah beberapa di antaranya:

- 1.) Kepemimpinan
- 2.) Perencanaan dan pengelolaan
- 3.) Pembinaan dan pengembangan staf
- 4.) Pembinaan siswa
- 5.) Hubungan masyarakat
6. Pengawasan kurikulum
- 7.) Manajemen disiplin
- 8.) Evaluasi kinerja

- 9.) Pengambilan keputusan
- 10.) Pengkoordinasian kegiatan
- 11.) Keselamatan dan kesehatan
- 12.) Perwakilan sekolah
- 13.) Inovasi dan pengembangan

#### B. Waka Kurikulum

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (Waka Kurikulum) memiliki fungsi dan tugas yang spesifik terkait dengan pengembangan dan implementasi kurikulum di sekolah. Berikut adalah beberapa di antaranya:

- 1.) Perencanaan kurikulum
- 2.) Koordinasi implementasi kurikulum
- 3.) Pengembangan materi pembelajaran
- 4.) Pelatihan guru
- 5.) Evaluasi kurikulum
- 6.) Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler
- 7.) Penyusunan jadwal pelajaran
- 8.) Pendampingan dan bimbingan;
- 9.) Pemantauan dan evaluasi pembelajaran;
10. Pengelolaan data akademik;
11. Pelaporan dan komunikasi;
12. Pengembangan rencana pembelajaran;
13. Pengembangan program peningkatan mutu
14. Konsultasi dengan stakeholder

### C. Waka Sarpras

- 1) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- 2) Merencanakan program pengadaannya
- 3) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
- 4) Mengelola perawatan perbaikan dan pengisian
- 5) Mengatur pembagiannya
- 6) Menyusun laporan

### D. Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala madrasah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Tugas dan Tanggungjawab seorang Guru meliputi:

- A. Membuat perangkat program pengajaran
- B. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- C. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, dll
- D. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian.
- E. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
- F. Mengisi daftar nilai siswa
- G. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) pada guru lain dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- H. Membuat alat pelajaran/ alat peraga.
- I. Menumbuhkembangkan sikap menghargai karya seni.
- J. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum.

K. Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

L. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa

M. Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pengajaran.

N. Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum

O. Mengumpulkan dan mengbitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.

#### G. Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha Madrasah Mempunyai Tugas Melaksanakan Ketatausahaan Madrasah Dan Bertanggung Jawab Kepada Kepala Madrasah Dalam Kegiatan-Kegiatan Sebagai Berikut:

A. Penyusunan program kerja tata usaha madrasah.

B. Pengelolaan keuangan madrasah

C. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa

D. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha madrasah.

E. Penyusunan administrasi perlengkapan madrasah.

F. Penyusunan dan penyajian data/statistik madrasah.

G. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K.

H. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

#### 6. Daftar Kepegawaian dan Bidang Studi MTsN 1 Kota Kediri

Tabel 3.1 Daftar Urutan Kepegawaian dan Bidang Studi MTsN 1 Kota Kediri

No.	Nama	Jabatan
1.	Drs. Suryono, M.Pd.I NIP. 196403142003121002	Kepala MTsN 1 Kota Kediri
2.	Luki Satoto, S.Pd NIP.196610201993031002	Guru Bidang Studi Pend. BHS & Seni

3.	Mujiah, S.Pd NIP. 197105061998032002	Guru Bidang Studi Matematika
4.	Drs. Dahniyal Luthfi NIP. 196412301993031005	Guru Bidang Studi Bhs. Inggris
5.	Dra. Qurotul Ain, M.Pd NIP. 196709021997032002	Guru Bidang Studi Matematika
6.	Drs. Joko Dwiyono NIP. 196601121993031004	Guru Bidang Studi Pend. Ilmu Hayat/Biologi
7.	Drs. Khoirun Ni'am NIP. 196603211995031002	Guru Bidang Studi Matematika
8.	Nunik Dyah Winarni, S.Pd NIP. 196908161997032004	Guru Bidang Studi IPA
9.	Wiwik Indayati, S.Pd NIP. 197103101998022002	Guru Bidang Studi IPA
10	Dra. Nur Ida Lailiyah NIP. 196509161999032003	Guru Bidang Studi IPA
11	Dra. Siti Sunariyah NIP. 196501211985042001	Guru Bidang Studi BK
12	Ending Liswati, S.Pd NIP. 196612081994032002	Guru Bidang Studi Bhs. Indonesia
13	Eka Haryono NIP. 196904101995121011	Guru Bidang Studi Matematika
14	Anna Yuliani, S.Pd NIP. 196707171994122004	Guru Bidang Studi Matematika
15	Imam Suwandi NIP. 196502131995011001	Guru Bidang Studi Matematika
16	Drs. Didit Dwi Wahyuliono NIP. 196707211998021001	Guru Bidang Studi Matematika
17	Aslikah, S.Pd NIP. 196906111994032000	Guru Bidang Studi IPA
18	Yuliyanto, S.Pd NIP. 197008161999031001	Guru Bidang Studi IPS
19	Mashudi Hidajat, S.Pd NIP. 197009181999031002	Guru Bidang Studi Penjaskes
20	Hari Roso Prihanto NIP. 196812202005011001	Guru Bidang Studi Bhs. Inggris
21	Dra. Khudaifah NIP. 196403312000032001	Guru Bidang Studi Fiqih
22	Dinarukmi, S.Pd NIP. 196510092005012001	Guru Bidang Studi Bhs. Indonesia
23	Sri Hanif, M.Pd, M.Pd.I NIP. 196907182005012002	Guru Bidang Studi Bhs. Indonesia
24	Ahmad Saiful Khoir, S.Pd NIP. 196910182005011003	Guru Bidang Studi PKN
25	Mulyono, S.Pd NIP. 197106111997031005	Guru Bidang Studi IPA

26	Nurul Hidayati, S.Pd NIP. 197001252005012002	Guru Bidang Studi IPS
27	Mardiah Hayati, S.Pd NIP. 197005132005012002	Guru Bidang Studi IPS
28	Kunti Titin Rosidah, S.Pd NIP. 197410102005012001	Guru Bidang Studi IPS
29	Dhinar Yuhan Wigati, S.Pd NIP. 197409142006042011	Guru Bidang Studi IPS
30	Hei Minah, M.Pd NIP. 196804152007102001	Guru Bidang Studi Bhs. Indonesia
31	Moh. Najib Ali Bastoni, M.Pd.I NIP. 198006082007101001	Guru Bidang Studi SKI
32	Ahmad Muflik, S.Pd NIP. 197401051999111001	Guru Bidang Studi PKN
33	Sri Wagati, S.Pd.I NIP. 196703162007012018	Guru Bidang Studi Bhs. Indonesia
34	Dra. Anis Yuliasuty NIP. 196807232007012023	Guru Bidang Studi Penjaskes
35	Moh. Samsul Ulum, S.Pd NIP. 197009172007011022	Guru Bidang Studi Penjaskes
36	Nurelah, S.Ag NIP. 197406242009012002	Guru Bidang Studi Aqidah Akhlaq
37	Binti Choirun Nikmah, S.Ag NIP. 197512152007102002	Guru Bidang Studi Bhs. Arab
38	Siti Masruroh, S.Ag NIP. 197601182007012014	Guru Bidang Studi Aqidah Akhlaq
39	Zamzam Rahmawati, S.Ag NIP. 197811152007102002	Guru Bidang Studi Bhs. Arab
40	Khotim Maslikah, S.Pd NIP. 198011112007102003	Guru Bidang Studi Bhs. Inggris
41	Niken Yulianti, S.Pd NIP. 198107132009012011	Guru Bidang Studi Bhs. Jawa
42	Anna Khusnul Khotimah, S.Pd NIP. 197811222007102001	Guru Bidang Studi IPA
43	Istiqomah, S.Si NIP. 197708072007012023	Guru Bidang Studi IPA
44	Dra. Sri Hidayati NIP. 196502122014122001	Guru Bidang Studi Bhs Indonesia.
45	Yoni Nirdianto, S.Pd NIP. 196911212014111001	Guru Bidang Studi PKN
46	Anwar Mujamil, S.Pd.I NIP. 198710182019031008	Guru Bidang Studi SKI
47	Wido Yufri Ashari, S.Pd.I NIP. 199001182019031014	Guru Bidang Studi SKI
48	Lia Masfiatul Khariroh, S.Psi NIP. 199605052019032012	Guru Bimbingan Konseling

49	Sumarsi, S.Pd NIP. 196601012014122002	Guru Bimbingan Konseling
50	Ahmad Munir, S.Pd.I NIP. 197803162022211007	Guru Bidang Studi Fiqih
51	Supriyono, S.Pd NIP. 196706022022211003	
52	Ruchotin Hasanah, S.Pd.I NIP. 198012172022212021	Guru Al-Qur'an & Hadist
53	Ribhatul Jamilah, S.Pd NIP. 197506202022212008	Guru Bahasa Inggris
54	Nur Sayyidah Ihsani, S.Pd.I	Guru Bahasa Inggris dan SNB
55	Diana Fauzi, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab
56	Febri Kurnia, S.Pd.I	Guru Bahasa Inggris dan SNB
57	Eli Purwanto, S.Pd	Guru BP dan SKUA
58	Moh. Bahrul Ulum, M.Pd.I	Guru Akhidah Akhlak
59	Mawar Fitri Dwi Suyati, S.Pd	Guru PKN
60	Muchamad Achyad, S.Or	Guru Penjaskes
61	Silvana Ronasari, S.Pd	Guru Bhs. Inggris dan IPS
62	Findi Imron Habibi, S.Pd NIP. 199509142023211017	Guru Al-Qur'an Hadits
63	Rizal Aga Sanjaya, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an Hadits dan IPS
64	Sustriamah, S.Si	Guru IPA dan Prakarya
65	Afianti Nilasari, S.Pd	Guru BP dan SKUA
66	Siti Mutmainah, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an Hadits
67	Mokhammad Hamdani, SE NIP. 196512281998031002	Pengelolaan Bahan Kepegawaian dan Ketatalaksanaan Urusan Tata Usaha
68	Mujama'ah, M.Pd.I NIP. 197103232005012002	Pengelola SAI
69	Sulis Setyowati, S.Pd NIP. 198105152002122001	Bendahara Pengeluaran
70	Luqman Hakim, S.Ag NIP. 196803152014111001	Tenaga Teknis/Administrasi
71	Edy Rumakin NIP. 196710132014121001	Tenaga Teknis/Administrasi
72	Mustatiah NIP. 197405152014122006	Tenaga Teknis/Administrasi
73	Mujib Mudofar	Staf TU
74	Abdul Rokim	Staf TU
75	Didik Siswanto SE	Staf TU
76	Nita Puspitasari	Staf TU
77	Suwanto	Staf TU
78	Yazid Akbar Tawakkal	Staf TU
79	Eva Puspitsari	Staf TU
80	Rosita Nur Fadilah	Staf TU
81	Moech. Ali Muchtar	Staf TU

82	Erna Utami Ning Tyas	Staf TU
83	Any Puspitasari	Staf TU
84	Siti Zulaihah	Staf TU
85	Mohammad Eko Yurizka	Staf TU
86	Ahmad Haris Fauzi	Staf TU
87	Imam Fatahul Huda	Staf TU

## 7. Data Siswa

Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa MTsN 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas VII				
No.	Kelas	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah Siswa Perempuan	Total
1.	VII A	12	16	26
2.	VII B	10	18	28
3.	VII C	12	16	28
4.	VII D	10	22	32
5.	VII E	21	17	38
6.	VII F	20	16	36
7.	VII G	20	16	36
8.	VII H	18	18	36
9.	VII I	18	18	36
10.	VII J	20	16	36
11.	VII K	20	16	36
Kelas VIII				
Jumlah		180	189	369
No.	Kelas	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah Siswa Perempuan	Total
1.	VIII A	13	15	28

2.	VIII B	12	16	28
3.	VIII C	12	16	28
4.	VIII D	4	29	33
5.	VIII E	15	19	38
6.	VIII F	21	15	36
7.	VIII G	17	19	36
8.	VIII H	15	20	35
9.	VIII I	15	20	35
10.	VIII J	13	21	34
11.	VIII K	17	17	34
Jumlah		154	207	361
Kelas IX				
No.	Kelas	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah Siswa Perempuan	Total
1.	IX A	10	18	28
2.	IX B	11	18	29
3.	IX C	12	16	28
4.	IX D	9	26	35
5.	IX E	18	17	35
6.	IX F	18	17	35
7.	IX G	17	18	35
8.	IX H	17	18	35
9.	IX I	18	18	36
10.	IX J	18	18	36

11.	IX K	18	18	36
Jumlah		166	202	368
Total Kelas 7,8, &9		501	597	1.098

#### 8. Sarana Prasarana MTsN 1 Kota Kediri

Tabel 3.3 Sarana Prasarana MTsN 1 Kota Kediri

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar/Kelas	33 Lokal	Kondisi Baik
2.	Ruang Guru	1 Lokal	Kondisi Baik
3.	Ruang Kepala Madrasah	1 Lokal	Kondisi Baik
4.	Ruang Kantor	1 Lokal	Kondisi Baik
5.	Ruang Bimbingan dan Penyuluhan	1 Lokal	Kondisi Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1 Lokal	Kondisi Baik
7.	Ruang Labolatorium IPA	1 Lokal	Kondisi Baik
8.	Ruang Labolatorium Komputer	2 Lokal	Kondisi Baik
9.	Lab. Multimedia dan Lab. PAI	1 Lokal	Kondisi Baik
10.	Lab. Bahasa	1 Lokal	Kondisi Baik
11.	Aula/Tempat beribadah	1 Lokal	Kondisi Baik
12.	Ruang UKS	1 Lokal	Kondisi Baik
13.	Ruang Kamar Mandi/WC	40 Lokal	Kondisi Baik
14.	Tempat Olah Raga	1 Lokal	Kondisi Baik
15.	Ruang Organisasi OSIS	1 Lokal	Kondisi Baik
16.	Ruang Organisasi Pramuka	1 Lokal	Kondisi Baik

17.	Ruang Literasi	1 Lokal	Kondisi Baik
18.	Masansa News	1 Lokal	Kondisi Baik

## 7. Data Ruang Kelas Kelas

Tabel 3.4 Data Kelas MTsN 1 Kota Kediri

Kelas	Jumlah
Kelas VII	11 ruang kelas dengan kondisi baik
Kelas VIII	11 ruang kelas dengan kondisi baik
Kelas 1X	11 ruang kelas dengan kondisi baik

## D. Data dan Sumber Data

### a. Data

Data menurut Sutanta sebagaimana yang telah dikutip oleh Albi Anggito, data merupakan sebuah bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta -fakta yang ciptakan dalam sebuah kumpulan lamang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data bisa berupa catatan-catatan dalam kertas buku, atau tersimpan dalam bentuk file dalam basis data.<sup>46</sup>

Adapun data dalam penelitian ini akan terdiri dari informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mendukung analisis terkait pelaksanaan Shalat Dhuha dan dampaknya pada kecerdasan spiritual siswa di MTsN 1 Kota Kediri. Data ini akan mencakup hasil wawancara mendalam dengan siswa, guru, waka kurikulum dan Kepala Sekolah. yang terlibat dalam praktik keagamaan tersebut. Selain itu, data akan

<sup>46</sup> Albi Anggito, dkk, "Metodologi Penelitian Kualitatif", h.212

diperoleh melalui observasi langsung selama pelaksanaan Shalat Dhuha untuk mendokumentasikan perilaku siswa, interaksi sosial, dan keseluruhan selama ibadah. Analisis dokumen juga akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut melalui peninjauan program kegiatan sekolah, dan kurikulum agama.

#### b. Sumber Data

Menurut Edi Riadi sebagaimana yang telah dikutip oleh Meita Sekar Sari, sumber data merupakan sesuatu yang bisa menambah informasi tentang data yaitu berupa data primer dan data sekunder.<sup>47</sup>

Menurut Umi Narimawati sebagaimana yang dikutip oleh Nuning Indah Pratiwi, Data primer ialah data yang berasal dari sumbernya yang pertama kali. Data ini tidak ada yang tersedia dalam bentuk file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian, atau orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan sarana mendapatkan informasi atau sebuah data.<sup>48</sup>

Sedangkan menurut Meita Sekar Sari data sekunder ialah data yang di terima secara tidak langsung dari sebuah objek penelitian. Data sekunder bisa di dapat dari sumber luar seperti internet, dari dokumen-

---

<sup>47</sup> Meita Sekar Sari, dkk “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura” *Jurnal Ekonomi*, Vol.21 (Oktober 2019): 311

<sup>48</sup> Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.1 (Agustus 2017): 211-212

dokumen yang bisa untuk menjadi referensi yang isinya sama dengan apa yang diteliti oleh peneliti.<sup>49</sup>

Adapun sumber data dalam penelitian ini fokus pada elemen utama yang menjadi basis untuk mengumpulkan informasi yaitu wawancara mendalam dengan kepala sekolah, waka kurikulum, Guru PAI, dan siswa di MTsN 1 Kota Kediri yang akan menjadi sumber data utama yang memberikan perspektif langsung dan naratif tentang pelaksanaan Shalat Dhuha.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memudahkan peneliti menggali informasi, Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi akan melibatkan serangkaian langkah sistematis untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan akurat. Yaitu dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

#### **1. Observasi**

Observasi akan menjadi metode penting dalam memahami pelaksanaan Shalat Dhuha di lingkungan sekolah. Peneliti akan secara aktif mengamati proses pelaksanaan ibadah, mencatat interaksi sosial, dan mencermati faktor-faktor lingkungan yang mungkin memengaruhi kualitas dan kuantitas pelaksanaan Shalat Dhuha. Observasi ini diharapkan dapat memberikan data yang kontekstual dan real-time tentang pengalaman siswa selama melaksanakan ibadah tersebut.

---

<sup>49</sup> Meita Sekar Sari, dkk “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura”, hlm. 311

## 2. Wawancara

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan siswa, guru, Waka Kurikulum, dan Kepala Sekolah di MTsN 1 Kota Kediri. Wawancara ini akan dirancang untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan pemahaman mereka terkait pelaksanaan Shalat Dhuha. Pertanyaan akan difokuskan pada makna spiritualitas bagi siswa, motivasi mereka dalam melaksanakan Shalat Dhuha, dan bagaimana ibadah tersebut berdampak pada aspek kecerdasan spiritual.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi akan melibatkan analisis dokumen terkait, seperti program kegiatan sekolah, kurikulum agama, Dokumentasi ini akan memberikan konteks tambahan dan mendukung interpretasi data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

## **F. Analisis Data**

Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui sejumlah metode penelitian, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memahami pelaksanaan sholat Dhuha dan dampaknya terhadap kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri. Analisis data dilakukan secara terinci untuk menggali informasi yang relevan dan mendalam.

Yaitu dengan melalui wawancara dengan siswa, guru, dan pihak sekolah, analisis data dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan efek pelaksanaan

sholat Dhuha dalam kecerdasan spiritual siswa. Wawancara memberikan pemahaman kontekstual dan nuansa yang tidak dapat diukur melalui instrumen kuantitatif, memperkaya pemahaman mengenai dampak sholat Dhuha pada kecerdasan spiritual siswa.

Selanjutnya, analisis observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan sholat Dhuha di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri. Observasi ini melibatkan peneliti secara langsung dalam mengamati kegiatan sholat Dhuha, baik dari aspek tata cara pelaksanaan maupun kondisi lingkungan sekitarnya. Hasil observasi ini digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas pelaksanaan sholat Dhuha dan memahami konteks praktik keagamaan di madrasah tersebut.

Terakhir, analisis data dari berbagai sumber ini digabungkan untuk menyusun gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan sholat Dhuha dan dampaknya terhadap kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Selvi Tri Octaviani menjelaskan bahwa untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, beberapa metode dapat digunakan, seperti perpanjangan keikutsertaan, ketekunan, pengamatan, dan triangulasi yakni sebagai berikut.<sup>50</sup>

#### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

---

<sup>50</sup> Selvi Tri Octaviani, "Penerapan Kegiatan Shalat Dhuha dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5 - 6 Tahun Di TK Islam Azkia Serang", h. 47

Sangat penting bahwa peneliti mengambil bagian dalam pengumpulan data karena keikutsertaan peneliti tidak hanya terbatas pada waktu yang singkat, tetapi juga memerlukan keterlibatan yang berlanjut di luar latar penelitian, yang berarti peneliti tetap berada di lapangan penelitian sampai proses pengumpulan data selesai.

## 2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan merujuk pada upaya untuk secara konsisten mengeksplorasi berbagai interpretasi selama analisis yang berkelanjutan. Ini mengarah pada pembatasan pengaruh yang beragam dalam upaya pencarian pemahaman. Untuk memahami apa yang relevan dan tidak relevan, peneliti harus melakukan pengamatan dengan cermat dan terperinci terhadap faktor-faktor yang menonjol. Selanjutnya, peneliti memeriksa dengan seksama hingga mencapai tahap di mana pemahaman yang kuat tentang salah satu atau semua komponen yang diteliti telah tercapai. Untuk mencapai ini, metode ini menekankan pentingnya peneliti menjelaskan bagaimana proses penemuan dan analisis dapat dilakukan secara bertahap dan teliti.

## 3. Triangulasi

Pada langkah ini, penelitian akan menggunakan metode triangulasi, yang menggabungkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan. Data dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan disandingkan untuk memastikan keseluruhan gambaran fenomena yang diteliti.